

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Tine dons, J D, 2016)

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Tine dons, J D, 2016)

Kasus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Demam Typhoid Dengan Masalah Hipertermi Di RSUD Pringsewu Tahun 2021.

B. Batasan Masalah

Subjek penelitian diarahkan kepada pasien yang mengalami demam typhoid dengan masalah hipertermi

C. Partisipan

Fokus studi diarahkan kepada pasien demam typhoid dengan masalah hipertermi, disertai dengan kriteria inklusi/eksklusi adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien yang mengalami demam typhoid

- b. Mengalami hipertermia
 - c. Bersedia menjadi responden
 - d. Di rawat di RSUD Pringsewu Lampung
2. Kriteria eksklusi
- a. Klien tidak bersedia menjadi responden
 - b. Klien yang bukan menderita penyakit typhoid
 - c. Klien yang dipulangkan sebelum 3 hari keperawatan

D. Definisi Operasional Fokus Studi

Adapun definisi operasional fokus studi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Demam typhoid	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman <i>salmonella typhi</i> mengakibatkan seseorang mengalami demam meninggi sampai akhir minggu pertama 38-40°C, lidah yang berselaput kotor dan sebagainya	Observasi, Wawancara, Pemeriksaan fisik
Hipertermia	Peningkatan suhu tubuh diatas kisaran normal 38-40°C	Observasi, Pemeriksaan Fisik

E. Instrumen Penelitian

1. Format wawancara

Format yang dipakai dalam bentuk format pengkajian anak yang meliputi identitas klien, identitas orang tua, keluhan pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, psikologis, sosial, spritual, hasil pemeriksaan dan keadaan khusus lainnya. Format pengkajian digunakan dengan cara menanyakan data yang telah diberikan oleh klien, atau orang terdekat klien (keluarga), seperti orang tua, saudara, atau pihak lain yang mengerti dan dekat dengan klien, dari catatan

klien (wawancara atau rekam medis klien) yang merupakan riwayat penyakit dan perawatan klien dimasa lalu, serta dari hasil pemeriksaan laboratorium, dan dari pemeriksaan *head to toe* (pemeriksaan fisik).

2. Alat ukur tanda-tanda vital

Tanda-tanda vital adalah pengukuran tanda-tanda vital tubuh yang paling dasar. Yang di antaranya tensimeter, termometer, stetoskop, arloji (jam) atau stop-watch.

3. Alat ukur tambahan

Alat ukur lain yang membantu dalam penelitian adalah pemeriksaan fisik dan berupa alat tulis menulis

F. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik

Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya apa yang dilihat. Observasi dapat dilakukan melalui penciuman, pengamatan, pendengaran, peraba dan pengecap. Peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung terhadap subjek penelitian. (Anggraini & Saryono, 2013). Observasi yang dilakukan dalam studi kasus asuhan keperawatan klien yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermi menggunakan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada tubuh klien. Wawancara yang dilakukan dengan memakai pedoman yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara

terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan penelitian mencatat atau merekam setiap jawaban dari responden.

2. Intervensi dan implementasi

Mengumpulkan data melalui dokumen atau catatan tentang hasil pemeriksaan klien yang ada pada *medical record*

a. Intervensi

- 1) Jelaskan penyebab terjadinya panas kepada keluarga atau klien
- 2) Anjurkan klien untuk banyak istirahat dan mengurangi aktivitas
- 3) Berikan klien banyak minum
- 4) Berikan kompres hangat
- 5) Berikan klien pakaian tipis atau yang mudah menyerap keringat
- 6) Monitor tanda-tanda vital
- 7) Kolaborasi medis untuk memberikan obat antibiotik

b. Implementasi

- 1) Membantu mengurangi kecemasan pada klien maupun keluarga
- 2) Aktivitas yang berlebihan akan mempercepat kerja usus
- 3) Mengembalikan cairan saat suhu tubuh mengalami peningkatan serta mencegah terjadinya dehidrasi
- 4) Membantu menurunkan suhu tubuh
- 5) Membantu memberi rasa nyaman pada klien
- 6) Sebagai indikator untuk membantu perkembangan penyakit klien
- 7) Membantu menghilangkan bakteri penyebab thypoid

Implementasi adalah pengelolaan dan perwujudan dari rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan klien secara optimal. Pada tahap ini perawat menerapkan pengetahuan intelektual, kemampuan hubungan antar manusia (komunikasi) dan kemampuan teknis keperawatan, penemuan perubahan pada pertahanan daya tahan tubuh, pencegahan komplikasi, penemuan perubahan sistem tubuh, pemantapan hubungan klien dengan lingkungan, implementasi pesan tim medis serta mengupayakan rasa aman, nyaman dan keselamatan klien.

(Tarwoto & Wartonah, 2010).

c. Evaluasi

- 1) Suhu tubuh dalam rentang normal
- 2) Adanya peningkatan berat badan sesuai dengan tujuan
- 3) Mampu mengontrol kecemasan

G. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD pringsewu lampung

2. Waktu penelitian

Maret-juni 2021

H. Analisa data dan penyampaian data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam

opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab perumusan masalah teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang dihasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada dibandingkan teori yang ada sebelumnya untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi sebagai berikut. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

I. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Sebelum menyerahkan informed consent (lembar persetujuan menjadi klien). Penelitian terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, jika responden bersedia untuk ditandatangani sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Pasien memiliki hak untuk menolak keikutsertaannya dalam penelitian atau mengundurkan diri, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya memberikan kode atau inisial tertentu pada lembar data.

3. *Confidentiality* (kerasiaan informasi)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.